

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
MATA PELAJARAN GEOGRAFI FASE F (KELAS XII)

Nama Penyusun :

Instansi :

Mata Pelajaran : Geografi

Fase F, Kelas / Semester: XII (Dua Belas) / I (Ganjil)& II (Genap)

Tahun Ajaran : 20 ... / 20 ...

Capaian Pembelajaran IPS (Geogeafi) Fase F (Nomor : 32 Tahun 2024)

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, mengolah dan menganalisis, serta mengevaluasi secara keruangan tentang keuntungan posisi strategis wilayah Indonesia dan sumber daya alam; pola keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia; kependudukan dan lingkungan hidup, kebencanaan, dan perubahan iklim. Peserta didik memahami kewilayahan dan pembangunan serta kerja sama antar wilayah yang terjadi.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pelajaran
Pemahaman Konsep	Peserta didik mampu memahami secara keruangan tentang keuntungan posisi strategis wilayah Indonesia dan sumber daya alam; pola keanekaragaman hayati Indonesia dan dunia; kependudukan; lingkungan hidup, kebencanaan, serta perubahan iklim. Peserta didik memahami kewilayahan dan pembangunan serta kerja sama antar wilayah yang terjadi.
Keterampilan Proses	Peserta didik mampu mengamati fenomena geosfer di Indonesia dan/atau dunia, membuat pertanyaan untuk menggali informasi secara mendalam tentang fenomena geosfer fisik atau sosial. Selain itu, peserta didik mampu mengumpulkan informasi, melakukan observasi secara langsung atau studi literasi, mendokumentasikan, menganalisis dan menarik simpulan dari informasi yang diperoleh serta mengomunikasikannya dalam bentuk peta sederhana atau menggunakan aplikasi digital, grafik, infografis, dan/atau tabel. Peserta didik mampu merefleksikan informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi yang diperoleh serta mengomunikasikannya ke media yang tersedia. Peserta didik merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap kerja sama antarwilayah di Indonesia.

No	ATP	ATP Fase F Kelas XI1	Indikator Penilaian Fase F Kelas XI1
1	Alur Tujuan Pembelajaran	12.1.1. Peserta didik mampu memahami pengertian pengembangan wilayah, jenis wilayah, dan tata ruang. 12.1.2. Peserta didik mampu memahami teori dan paradigma pengembangan wilayah dan tata ruang. 12.1.3. Peserta didik mampu menerapkan konsep pengembangan wilayah dan tata ruang. 12.1.4. Peserta didik mampu menganalisis perkembangan wilayah dan tata ruang dalam konteks fisik, sosial, ekonomi, dan keruangan. 12.1.5. Peserta didik mampu memahami pengertian, karakteristik, dan tahapan perkembangan desa dan kota, serta indeks kebahagiaan dan sebarannya. 12.1.6. Peserta didik mampu mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa dan kota serta pengembangannya. 12.1.7. Peserta didik mampu menganalisis pengaruh interaksi keruangan desa dan kota serta permasalahannya. 12.1.8. Peserta didik mampu mengevaluasi implementasi kebijakan pengembangan desa dan kota. 12.1.9. Peserta didik mampu	1. Memahami pengertian pengembangan wilayah, jenis wilayah, dan tata ruang. 2. Memahami teori dan paradigma pengembangan wilayah dan tata ruang. 3. Menerapkan konsep pengembangan wilayah dan tata ruang. 4. Menganalisis perkembangan wilayah dan tata ruang dalam konteks fisik, sosial, ekonomi, dan keruangan. 5. Memahami pengertian, karakteristik, dan tahapan perkembangan desa dan kota, serta indeks kebahagiaan dan sebarannya. 6. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa dan kota serta pengembangannya. 7. Menganalisis pengaruh interaksi keruangan desa dan kota serta permasalahannya. 8. Mengevaluasi implementasi kebijakan pengembangan desa dan kota. 9. Merancang pengembangan wilayah desa dan kota untuk peningkatan kualitas kebahagiaan. 1. Menjelaskan konsep pembangunan. 2. Menerapkan konsep pembangunan.

		merancang pengembangan wilayah desa dan kota untuk peningkatan kualitas kebahagiaan. 12.2.1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep pembangunan. 12.2.2. Peserta didik mampu menerapkan konsep pembangunan. 12.2.3. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah dampak pembangunan. 12.2.4. Peserta didik mampu menelaah perubahan ruang permukaan bumi sebagai dampak pembangunan, interaksi keruangan, dan bencana. 12.2.5. Peserta didik mampu menganalisis perubahan perilaku keruangan pada era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. 12.2.6. Peserta didik mampu mengevaluasi implementasi pembangunan dalam konteks kewilayahan. 12.2.7. Peserta didik mampu merancang secara sederhana pembangunan wilayah berkelanjutan.	3. Mengidentifikasi masalah dampak pembangunan. 4. Menelaah perubahan ruang permukaan bumi sebagai dampak pembangunan, interaksi keruangan, dan bencana. 5. Menganalisis perubahan perilaku keruangan pada era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. 6. Mengevaluasi implementasi pembangunan dalam konteks kewilayahan. 7. Merancang secara sederhana pembangunan wilayah berkelanjutan
		12.3.1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kerja sama antarwilayah dan antarnegara. 12.3.2. Peserta didik mampu menjelaskan teori dan paradigma kerja sama antarnegara. 12.3.3. Peserta didik mampu membedakan karakteristik, potensi, dan permasalahan Negara-	1. Menjelaskan pengertian kerja sama antarwilayah dan antarnegara. 2. Menjelaskan teori dan paradigma kerja sama antarnegara. 3. Membedakan karakteristik, potensi, dan permasalahan Negara-negara tujuan kerja sama. 4. Memahami bentuk-bentuk kerja sama Indonesia

		negara tujuan kerja sama. 12.3.4. Peserta didik mampu memahami bentuk-bentuk kerja sama Indonesia dengan Negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional. 12.3.5. Peserta didik mampu menerapkan konsep kerja sama dalam konteks hubungan Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah. 12.3.6. Peserta didik mampu menganalisis kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI. 12.3.7. Peserta didik mampu merancang bentuk kerja sama secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI.	dengan Negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional. 5. Menerapkan konsep kerja sama dalam konteks hubungan Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah. 6. Menganalisis kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI. 7. Merancang bentuk kerja sama secara bilateral, multilateral, dan regional untuk ketahanan wilayah NKRI.
2	Rasional	Pembelajaran dilakukan secara berurutan diawali dengan penguasaan konsep wilayah dan perwilayahan dengan mengamati perkembangan wilayah desa dan kota serta pola interaksinya serta kerjasama antar wilayah dalam lingkup yang lebih luas secara regional dan global dalam dinamika perkembangan dan pola interaksi keruangan sesuai dengan kondisi peserta di	
3	Alokasi Waktu	157 JP	
4	Kata kunci	Bab 1 Pengembangan Wilayah, Tata Ruang, dan Pengaruhnya terhadap Kebahagiaan Wilayah - pengembangan wilayah - desa dan kota - tata ruang - indeks kebahagiaan Bab 2 Pembangunan Wilayah, Revolusi Industri, dan Pengaruhnya terhadap Ruang Muka Bumi dan Kesejahteraan Pendekatan pembangunan – paradigma pembangunan - indikator keberhasilan pembangunan - revolusi industri - kesejahteraan Bab 3 Dinamika Kerja Sama Antar negara dan Pengaruhnya terhadap Ketahanan Wilayah Indonesia	

		kerja sama internasional, kerja sama bilateral, kerja sama regional, kerja sama multilateral, ketahanan wilayah
5	Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, mandiri, berkebhinekaan global
6	Glosarium	▪ agraris : segala sesuatu yang berkaitan dengan tanah bercocok tanam, kegiatan pertanian, atau cara hidup petani. ▪ akomodasi : segala sesuatu yang telah disediakan untuk pemenuhan kebutuhan bagi orang yang bepergian, seperti tempat tinggal sementara atau tempat menginap. ▪ <i>Artificial intelligence/AI</i> : kecerdasan yang dirancang dan ditambahkan pada suatu sistem yang dapat diatur secara ilmiah, seperti robot, <i>voice assistant</i>, dan navigasi peta. ▪ <i>Autonomous vehicles</i> : sistem kendaraan pintar yang dapat memudahkan kehidupan manusia dan dapat mengurangi adanya kecelakaan maupun kemacetan. ▪ berkelanjutan : proses yang berkesinambungan atau berlangsung secara terus-menerus. ▪ <i>big data</i> : sekumpulan data dengan jumlah yang sangat besar dan bersifat kompleks, yang terdiri dari data yang terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur yang dapat berkembang seiring berjalannya waktu. ▪ <i>data mining</i> : suatu proses pengumpulan data dan informasi penting yang berjumlah besar atau <i>big data</i>. ▪ degradasi : suatu keadaan yang menggambarkan kemerosotan, kemunduran, atau penurunan pada suatu hal. ▪ eksploitasi : suatu aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan secara sewenang-wenang atau terlalu berlebihan terhadap sesuatu subjek eksploitasi untuk kepentingan ekonominya tanpa mempertimbangan rasa keadilan, kepatutan, serta kesejahteraan. ▪ emisi : zat-zat pembuangan atau hasil pembakaran bahan bakar fosil yang beracun dan dapat mencemari lingkungan dan membahayakan makhluk hidup. ▪ fraksinasi : suatu proses penarikan senyawa dari hasil ekstraksi dengan memanfaatkan dua jenis pelarut yang tidak saling bercampur. ▪ <i>hunanlanded</i> : hunian atau rumah yang dibangun langsung di atas tanah. ▪ Indeks kebahagiaan : angka yang rentangnya disusun 0 hingga 100 yang mencerminkan kepuasan hidup, perasaan, makna hidup industrialisasi proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat di sektor agraris menjadi industri. ▪ <i>internet of things/IoT</i> : teknologi dengan beberapa sistem sensor yang berfungsi untuk mendapatkan banyak data sehingga dapat memberikan informasi lengkap terhadap

		penggunanya. ▪ Kerjasama multilateral : kerja sama banyak negara ▪ kerja sama regional : kerja sama antarnegara dalam satu region ▪ konstruktivisme : dalam paradigma konstruktivisme diperkenalkan istilah komunitas keamanan. komunitas keamanan diartikan sebagai komunitas negara yang menyelesaikan permasalahan diantara mereka dengan tidak menggunakan kekuatan militer, tapi dengan cara-cara damai (<i>peaceful changes</i>). meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan, dan kemakmuran masyarakat. ▪ Komputasi kuantum : jenis komputasi dengan sistem operasi yang dapat memanfaatkan fenomena mekanika kuantum, seperti interferensi, superposisi, dan belitan. ▪ kota cerdas : kawasan perkotaan berteknologi modern yang menggunakan berbagai jenis sensor, teknologi elektronik, dan aktivasi suara untuk mengumpulkan data tertentu sehingga dapat mengurangi biaya dan pemakaian konsumsi. ▪ Kutub pertumbuhan : pusat pertumbuhan ekonomi pada suatu lokasi tertentu di setiap daerah yang memiliki ciri khusus. ▪ mitigasi : serangkaian upaya dengan tujuan mengurangi dampak dan risiko yang diakibatkan oleh bencana terhadap masyarakat di kawasan rawan bencana tersebut. ▪ otomatisasi : pemanfaatan tenaga mesin untuk menggantikan tenaga manusia yang secara otomatis dapat mengatur dan melakukan pekerjaan sehingga tidak memerlukan pengawasan manusia, seperti pada bidang industri. ▪ Pendekatan sektoral : suatu cara pandang dimana seluruh kegiatan ekonomi di dalam wilayah perencanaan dikelompokkan atas dasar sektor-sektor yang berfokus pada aktivitas manusia. ▪ Pembangunan berkelanjutan : pembangunan dengan tujuan untuk pemenuhan kebutuhan hidup masa sekarang dan mempertimbangkan atau tidak mengorbankan kebutuhan hidup generasi mendatang. ▪ rekonstruksi : suatu kegiatan pengembalian seperti semula atau penyusunan (penggambaran) kembali. ▪ Remitansi : layanan jasa pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dari indonesia ke penerima di luar negeri ataupun sebaliknya. ▪ replikasi : proses penduplikatan atau meniru suatu hal. ▪ revolusi mental : gerakan secara cepat oleh seluruh masyarakat untuk mengangkat nilai-nilai strategis bangsa dan negara untuk mampu mencapai kesejahteraan dan ketertiban rakyat sehingga dapat memenangkan persaingan di era globalisasi. ▪ revolusi spiritual : gerakan secara cepat untuk mengembalikan lagi nilai-nilai luhur budaya spiritual asli dari suatu bangsa. ▪ <i>self-driving vehicle</i> : suatu struktur bangunan atau arsitektur
--	--	--

		dasar yang memberikan rasa aman dan perlindungan dari lingkungan setempat. ▪ Simbiosis mutualisme : hubungan antara dua organisme yang berbeda jenis dan saling menguntungkan satu sama lain. ▪ Transformasi structural : suatu proses pada masa transisi yang mulanya menggunakan sistem ekonomi tradisional menjadi sistem ekonomi modern. ▪ <i>virtual reality</i> : suatu teknologi yang membuat user atau pengguna dapat berinteraksi dengan lingkungan dunia maya hasil simulasi komputer.
--	--	---